



KR RADIO
107.2 FM

Jumat, 12 Juni 2020

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Lintas Liputan Pagi	16.00	Pariwara Sore
06.00	Pagi-pagi Campursari	16.10	KR Relax
08.00	Pariwara Pagi	17.10	Lintas Liputan Sore
08.10	Teras Dangdut	19.30	KR Relax
10.00	Nuansa Gita	19.15	Digoda (Digoyang Dangdut)
12.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Wayang Kulit

Grafis: Arlo



PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH		A	B	O	AB
PMI Yogyakarta	(0274) 372176	33	16	30	16
PMI Sleman	(0274) 869909	12	8	16	6
PMI Bantul	(0274) 2810022	6	10	5	1
PMI Kulonprogo	(0274) 773244	12	2	6	2
PMI Gunungkidul	(0274) 394500	26	27	41	14

Sumber: PMI DIY. (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/Arlo)

LAYANAN SIM KELILING

Jumat, 12 Juni 2020

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Depok Timur	Studio Radio Rakosa	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni/Jos)



KR-Juvintarto

Koperasi Simpan Pinjam Gotong Royong Sejahtera (Kospin GRS) membagikan 121 paket sembako, Rabu (10/6) pagi kepada warga di Bolawen Tlogoadi Mlati, Sleman. Pengurus GRS yang juga Korwil Baksos Bolawen Wahyoe Widiyatmo didampingi Koordinator Baksos Kospin GRS Julianus Felix dan anggota Dwi Septorini, menyebutkan total bantuan 2.800 paket sudah hampir selesai dibagikan pada warga membutuhkan di penjuru DIY.

PANGGUNG

LAGU 'BAPAK' DIBUAT BAHASA ARAB Wafiq Azizah Dipercaya untuk Menyanyikan

TEMBANG bertitel *Bapak* dari maestro campursari Didi Kempot kini diterjemahkan ke dalam bahasa Arab oleh Ketua Umum Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PB NU) KH Said Aqil Siroj. Lagu yang diterjemahkan menjadi *Ya Abataah* tersebut kemudian dilantunkan penyanyi Wafiq Azizah. Proses produksi lagu ini dikerjakan tim NUPRO Management dan telah diunggah di Youtube NU PRO.

Wafiq Azizah adalah bintang tamu dalam konser 'Akbar Ambyar' di Boyolali yang menyanyikan lagu *Bapak*. Menurut Eksekutif produser lagu *Ya Abataah*, Muchamad Nabil Haroen, lagu ini nyaris tak diselesaikan Didi Kempot karena maknanya yang sangat dalam.

Wafiq Azizah, yang sejak bocah sering membawakan lagu-lagu bertema salawat Nabi ini, lahir di Magelang, 4 Mei 1987. Sejumlah album yang pernah menghiasi blantika musik religi negeri ini antara lain *Hamawi Ya Mis, Ana Batba, Istaghfiru Robbukum* dan *Mohon Ampunan*.

Nabil Haroen mengatakan, keputusan untuk menerjemahkan lagu *Bapak* dan memilih Wafiq sebagai penyanyi untuk versi bahasa Arab merupakan permintaan langsung dari Didi Kempot yang disampaikan kepada dirinya semasa Didi masih hidup.

"Sampai mas Didi meninggal, saya belum bisa menyelesaikan amanah ini, sehingga ketika dirilis, ini membayar utang saya kepada Mas Didi Kempot," kata Nabil, yang juga merupakan anggota Komisi IX DPR RI dari Fraksi PDI Perjuangan itu dalam keterangan resminya, Rabu (10/6), seperti dilansir Antara.

Sementara itu Kiai Said Aqil Siroj mengungkapkan, ada beberapa renungan yang muncul saat menerjemahkan lagu Didi Kempot ini. Ia menyatakan, syair *Bapak* dari almarhum Didi Kempot merupakan renungan yang sangat dalam. "Seorang ayah meru-

pakkan wakil dari Allah, yang berfungsi tarbiyah (mendidik, mengajar). Allah itu *Rabbul 'alamiin, Rabbunnas, Rabbul aulaad*, Allah itu yang menciptakan manusia, menciptakan anak. Nah, ayah ini, merupakan *murabbi*, yang memelihara, yang menindaklanjuti, apa yang telah diciptakan Allah," papar Kiai Said Aqil.

Ia melanjutkan, seorang ayah juga bertanggungjawab dalam proses mendidik dan mengajar anak. Seorang ayah meneruskan dan menyempurnakan apa potensi yang telah diberikan oleh Sang Maha Kuasa kepada buah hatinya.

"Saya lihat, syair-syair yang dilantunkan Didi Kempot ini, sangat merdu. Dengan kesederhanaannya, dengan struktur kata-kata syairnya, dengan konten yang sangat bernilai, mudah-mudahan saya mendorong kepada para pendengarnya untuk ingat kepada Allah, zikir kepada Allah, dari hatinya yang tulus, dari jiwanya yang tulus," ujarnya berpesan.



KR-Okezone

MENUJU NORMAL BARU

Protokol Kesehatan Harga Mati bagi DIY

YOGYA (KR) - Protokol kesehatan merupakan harga mati yang wajib menjadi acuan apabila akan melaksanakan era kenormalan baru di DIY. Dalam arti, masyarakat DIY dalam menjalankan aktivitas sehari-hari tetap harus berlandaskan protokol kesehatan pencegahan Covid-19.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY drg Pembajun Setyaningastutie MKes menegaskan protokol kesehatan harus dilakukan di segenap sektor terlebih kasus positif Covid-19 di DIY masih tergolong naik dan turun saat ini. Meskipun DIY akan memasuki era kenormalan baru, protokol kesehatanlah yang tetap menjadi acuan.

"Persepsi masyarakat itu sekarang sudah masuk kenormalan baru dalam pengertian wabah pande-

mi Covid-19 sudah selesai, padahal belum. Sekali lagi, bukan seperti itu tetapi kita dalam menjalankan kehidupan sehari-hari tetap mengacu pada protokol kesehatan. Jadi semua protokol kesehatan harus tetap dilakukan," ungkap Pembajun kepada KR, Kamis (11/6).

Pembajun menambahkan termasuk upaya isolasi mandiri tetap harus dilakukan dengan penuh kesadaran dan kedisiplinan sampai ada data atau kondisi yang menunjuk-

kan Pemda DIY bisa sedikit menunjukkan potensi ke arah penerapan kenormalan baru seperti pakai masker, jaga jarak, cuci tangan dan sebagainya. "Protokol kesehatan harga mati harus diterapkan di DIY jika akan melaksanakan kebijakan kenormalan baru. Intinya adalah mendisiplinkan dirinya sendiri," tegasnya.

Perihal video conference yang dilakukan dengan Presiden Joko Widodo, Pembajun menyampaikan Presiden meminta seluruh daerah melakukan pengumpulan data supaya menjadi data yang betul dan baik, sehingga bisa terkumpul data primer, data valid di lapangan dan lainnya. Presiden juga meminta daerah menyesuaikan yang ma-

SELAMA PANDEMI COVID-19 Duta-Edukator Museum Beralih Kegiatan Daring

YOGYA (KR) - Di tengah Pandemi Covid-19, Duta Museum dan edukator museum mengalihkan semua program kegiatan mereka menjadi berbasis daring atau online. Kreativitas tersebut dilakukan mengingat harus ada kegiatan meski museum yang mereka tangani ditutup untuk kunjungan masyarakat. "Semua mengalihkan programnya melalui daring. Dan alhamdulillah sejak mewabahnya Covid-19 sampai saat ini, program tersebut bisa berjalan," jelas Kepala Seksi Permuseuman Dinas Kebudayaan DIY, Wismarini, Kamis (11/6).

Beberapa program kegiatan yang diagendakan secara daring, seperti Duta Museum DIY Lawan Korona berupa pengumpulan donasi yang diserahkan untuk tenaga kesehatan. Masing-masing Duta Museum di museum yang menjadi fokus kerjanya juga membuat kuis secara online. Misalnya saja Kuis Tebak Nama Wayang di Museum Wayang Kekayon, Kuis Tebak Koleksi di Museum Pendidikan Indonesia hingga Games Seru di Museum Perbedaan Gambar di Museum Dr YAP.

"Termasuk saat Hari Tari Dunia, mereka membuat video Tari Duta Museum DIY. Ada pula Safari Duta Museum dan kegiatan sosial penyerahan donasi Covid-19 ke rumah sakit," sebut Wismarini. (Feb)-o

SMK Harus Libatkan Alumni

YOGYA (KR) - Anggota Komisi D DPRD DIY Rany Widayati meminta kepada seluruh SMK di DIY melibatkan alumni. Pasalnya keberhasilan lulusan SMK salah satunya disebabkan karena adanya jejaring. Tidak terbatas dengan dunia industri saja. Namun juga dengan alumni.

Hal tersebut hasil pantauan langsung Komisi D DPRD DIY ke SMKN 1 Kalasan Sleman, Rabu (10/6). Meski letaknya tidak di pusat kota, namun hampir semua lulusan dari sekolah tersebut berhasil terserap di dunia kerja. Ini juga berbanding lurus dengan fokus keahlian yang ada di sekolah tersebut, yakni industri kreatif dan pariwisata. "Ini menunjukkan bagusnya kemitraan yang dibangun antara pihak sekolah dengan dunia usaha dan juga alumni. Apalagi dalam penyerapan ke dunia kerja, bukan siswa yang harus bergerak ke sana-sini. Tapi perusahaan yang datang ke sekolah. Tes dan yang lainnya cukup dilakukan di sekolah. Ini bisa dicontoh oleh sekolah lain," ujarnya.

Hal yang harus diperhatikan, bahwa saat ini alumni SMK tidak sebatas lulus lalu bekerja saja. Namun nantinya bisa berkembang dan meneruskan. Misalnya mau kuliah lalu menjadi dosen dan yang lain. Ini juga bisa didapat melalui *sharing* informasi dengan alumni.

"Memang belum semua sekolah khususnya SMK bisa bekerja sama baik dengan alumni. Padahal peran alumni itu penting. Terutama yang sudah berhasil. Karena mereka masih memiliki kedekatan emosional dengan sekolah, sehingga ada keinginan untuk membantu adik-adik kelas. Termasuk juga agar sekolahnya juga ikut maju," tegasnya.

Dalam kunjungan tersebut bersamaan dengan pelaksanaan Penilaian Akhir Tahun (PAT). Di SMKN 1 Kalasan sudah berjalan sangat baik. Mengingat pembelajaran melalui daring sudah dilakukan sejak lama. Salah satu contohnya, masing-masing guru memiliki akun yang tidak bisa diakses oleh guru lain. Hal itu juga ditunjang dengan fasilitas IT yang sangat memadai. (Awh/Bro)-o

sebagai sutradara pertunjukan ini.

"Masing-masing membaca pantun dalam judul berlainan dan seluruhnya karya Simon Hate," kata Ons Untoro, koordinator Sastra Bulan Purnama.

Simon Hate menyebutkan, pantun itu ditulisnya sebagai bagian dari gerakan mengembalikan puisi ke dalam kehidupan. Sebab, sudah terlalu lama puisi jauh dari kehidupan sehari-hari. Karenanya, perlu ada karya tulis yang bicara mengenai kehidupan sehari-hari dan dalam bentuk yang juga dikenal masyarakat secara luas, dalam hal ini pantun.

"Dengan demikian, puisi bisa akrab kembali dengan masyarakat, dan masyarakat juga berkesempatan untuk merenungkan makna kehidupannya," kata Simon.

Sastra Bulan Purnama biasanya rutin diselenggarakan di Tembi Rumah Budaya. Namun mengingat masa pandemi Covid-19, sejak April lalu hingga kini format pertunjukannya dialihkan dari panggung ke format digital. Para seniman pembaca pantun mengambil gambar di beberapa lokasi, untuk memberi suasana berbeda pada setiap momentum.

Menurut Ons, pantun karya Simon ini merupakan puisi yang agak panjang,

POETRY READING FROM HOME 3

Diisi Pantun Karya Simon Hate

sebagai sutradara pertunjukan ini.

"Masing-masing membaca pantun dalam judul berlainan dan seluruhnya karya Simon Hate," kata Ons Untoro, koordinator Sastra Bulan Purnama.

Simon Hate menyebutkan, pantun itu ditulisnya sebagai bagian dari gerakan mengembalikan puisi ke dalam kehidupan. Sebab, sudah terlalu lama puisi jauh dari kehidupan sehari-hari. Karenanya, perlu ada karya tulis yang bicara mengenai kehidupan sehari-hari dan dalam bentuk yang juga dikenal masyarakat secara luas, dalam hal ini pantun.

"Dengan demikian, puisi bisa akrab kembali dengan masyarakat, dan masyarakat juga berkesempatan untuk merenungkan makna kehidupannya," kata Simon.

Sastra Bulan Purnama biasanya rutin diselenggarakan di Tembi Rumah Budaya. Namun mengingat masa pandemi Covid-19, sejak April lalu hingga kini format pertunjukannya dialihkan dari panggung ke format digital. Para seniman pembaca pantun mengambil gambar di beberapa lokasi, untuk memberi suasana berbeda pada setiap momentum.

Menurut Ons, pantun karya Simon ini merupakan puisi yang agak panjang,

terdiri dari beberapa bab. Masing-masing pembaca memilih judul dari bab yang berbeda, sehingga kisahnya *nyambung*, bukan terlepas-lepas seperti umumnya puisi. "Jadi, pertunjukan ini seperti kisah drama, hanya ditulis dalam bentuk pantun, tetapi ceritanya runtut," ujarnya.

Sutradara Eko Winardi menuturkan, pertunjukan pantun karya Simon ini akan bisa dilihat secara enak, dan bukan sekadar membaca puisi. "Kami berusaha memperhitungkan dalam penggarapan, sehingga meski dilihat melalui layar, tetapi terasa nyaman dan tidak menjemukan," ungkapnya. (Bro)-o

Andrea Turk-Dewa Budjana Kolaborasi

PENYANYI Andrea Turk menggandeng Dewa Budjana di *single* terbaru bertitel *Salem* yang baru saja dirilis dan sudah tersedia di sejumlah platform digital sejak akhir Mei lalu. "Single ini diproduksi dan diperkaya dengan aransemen gitar Dewa Budjana," kata Andrea dalam keterangan persnya di Jakarta, Rabu (10/6).

Lagu diolah Satrio Pratomto di Jakarta, sementara lagu dirilis di Amerika Serikat di mana Andrea saat ini tengah menempuh studi tahun pertamanya di California Institute of the Arts California AS jurusan musik.

Gadis 18 tahun yang mengambil jurusan khusus VoiceArts di kampusnya itu menggarap proyek lagu *Salem* bersama Dewa Budjana sejak Juli 2019. "Itu sebenarnya adalah lagu yang kutulis untuk



tidak bisa memaafkan dirinya sendiri untuk banyak nyawa tak berdosa yang dia renggut, dan yang paling penting, untuk menyakitinya yang paling dia pedulikan, Elizabeth istrinya.

"Kita semua bisa sangat berhubungan dengan beban emosional, semua penyesalan dan rasa sakit,

yang dimiliki John dibawa terus sampai sisa waktu hidup dia di dunia ini. Salem mengingatkan kita bahwa tidak peduli berapa lama kesalahan sudah kita buat, itu akan terus menghantui sampai kita belajar untuk memaafkan dan bersikap baik kepada diri sendiri," katanya. (Ant)-o

KR-ANTARA